

Pengembangan *Website Company Profile Sens Perfume* Menggunakan *Framework Bootstrap*

Ahmad Habibi ¹, Abdul Haris Indrakusuma ²
^{1,2} Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diterima: 29-04-2025

Disetujui: 28-05-2025

Kata Kunci

Agile;
Bootstrap;
Company Profile;
Informasi;
Sens Perfume;
Teknologi;
Website;

*ahmadhabibi130301@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan internet moderen telah mendorong banyak perusahaan skala besar maupun kecil, untuk memiliki kehadiran *online* untuk memperkuat branding perusahaan dan menjangkau lebih banyak pasar konsumen, salah satu media yang sering digunakan oleh perusahaan adalah *website*. *Sens perfume* saat ini juga tidak memiliki *website* sebagai media informasi yang digunakan untuk memperkenalkan *Company profile* yang dimiliki. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan mengetahui kelayakan *website company profile sens perfume*. Metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian pengembangan (R&D) dengan model pengembangan *Agile*. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara dan menggunakan angket. Wawancara di lakukan untuk memperoleh data pengembangan *website* dan angket di gunakan untuk mengetahui kelayakan *website*. Angket di berikan kepada responden yaitu pemilik, pegawai, pengembang, dan pelanggan. *website* di uji coba menggunakan pengujian *Black-box* dengan skor 100% dan kriteria “sangat baik”, selanjutnya dengan pengujian *performance* menggunakan GTmetrix dengan hasil 92% grade “B”, dan pengujian *System Usability Scale* (SUS) dengan skor pengujian 86,5% yaitu kriteria “sangat layak”.

1. PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi informasi dan internet modern telah mendorong banyak perusahaan skala besar maupun kecil, untuk memiliki kehadiran online untuk memperkuat branding perusahaan dan menjangkau lebih banyak pasar konsumen [1]. Salah satu media yang sering digunakan oleh perusahaan adalah website [2]. Website *Company profile* berfungsi sebagai representasi digital pada suatu perusahaan, memberikan informasi yang penting bagi konsumen serta calon mitra, seperti sejarah perusahaan, layanan, produk, dan kontak yang dapat dihubungi [3].

Company profile adalah deskripsi umum tentang suatu perusahaan yang disusun untuk keperluan promosi melalui media cetak atau digital [4]. Tujuannya adalah untuk menyampaikan nilai-nilai positif yang dimiliki oleh perusahaan, lembaga, atau instansi baik dari sektor pemerintah maupun swasta, dengan harapan dapat memperoleh respons yang baik dari masyarakat, sehingga keberadaan perusahaan tersebut dapat diterima secara luas oleh publik [5].

Sens Perfume merupakan satu usaha yang berjalan di bidang parfum, berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 20 November 2024 dengan pemilik *sens perfume*, diketahui bahwa hanya menggunakan media WhatsApp dan instagram saja untuk penyebaran promosi serta informasi online, Penyebaran informasi yang terbatas dan kurang menyeluruh menjadi kendala bagi *Sens Perfume* dalam menyampaikan informasi secara lengkap kepada masyarakat maupun calon investor, bahkan juga pernah hanya 3 produk saja yang bisa di jual

dalam waktu 1 bulan. Sens perfume saat ini perusahaan juga belum memiliki situs web sebagai sarana informasi untuk memperkenalkan profil perusahaannya kepada publik, dikarenakan tidak adanya ahli yang mampu di bidang IT. Berdasarkan fenomena yang ada, penulis menjadikan seans parfum sebagai objek dalam penelitian pengembangan website Company profile menggunakan *bootstrap* yang merupakan satu *framework* CSS (*Cascading Style Sheet*) yang paling populer digunakan untuk membangun tampilan (*frontend*) situs web [6].

2. METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan *Research and Development (R&D)* [7], yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk tertentu sekaligus menguji tingkat efektivitasnya. Dalam proses pengembangannya, dilakukan analisis kebutuhan guna memastikan bahwa produk yang dihasilkan benar-benar sesuai dan dapat diterapkan secara luas di masyarakat.

a. Model Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan adalah *Agile Software Development*[8]. Agile merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang didasarkan pada prinsip iteratif dan fleksibel. Agile menekankan pada siklus pengembangan jangka pendek serta kemampuan tim pengembang untuk cepat beradaptasi terhadap berbagai perubahan yang terjadi selama proses pengembangan. [9].

b. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur dengan metode agile yang terdiri dari 6 tahapan yaitu, perancangan, implementasi, tes perangkat lunak, dokumentasi, deployment, pemeliharaan yang dapat di lihat pada gambar 3.1.



Gambar 1. Tahapan Agile [10]

c. Pengumpulan Data

Teknik ilmiah dalam mengumpulkan data untuk kegunaan dan tujuan tertentu dikenal sebagai prosedur penelitian. Mengingat pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian, maka tahap ini adalah suatu proses yang intens [11].

1. Obsevasi

Berdasarkan hasil observasi di ketahui bahwa perusahaan belum memiliki sebuah website untuk menampilkan profil usaha sebagai media promosi yang efisien, mereka hanya menggunakan WhatsApp dan Instagram sebagai media untuk

promosi online, maka dari itu di perlukan sebuah website untuk media promosi yang lebih efisien.

2. Wawancara

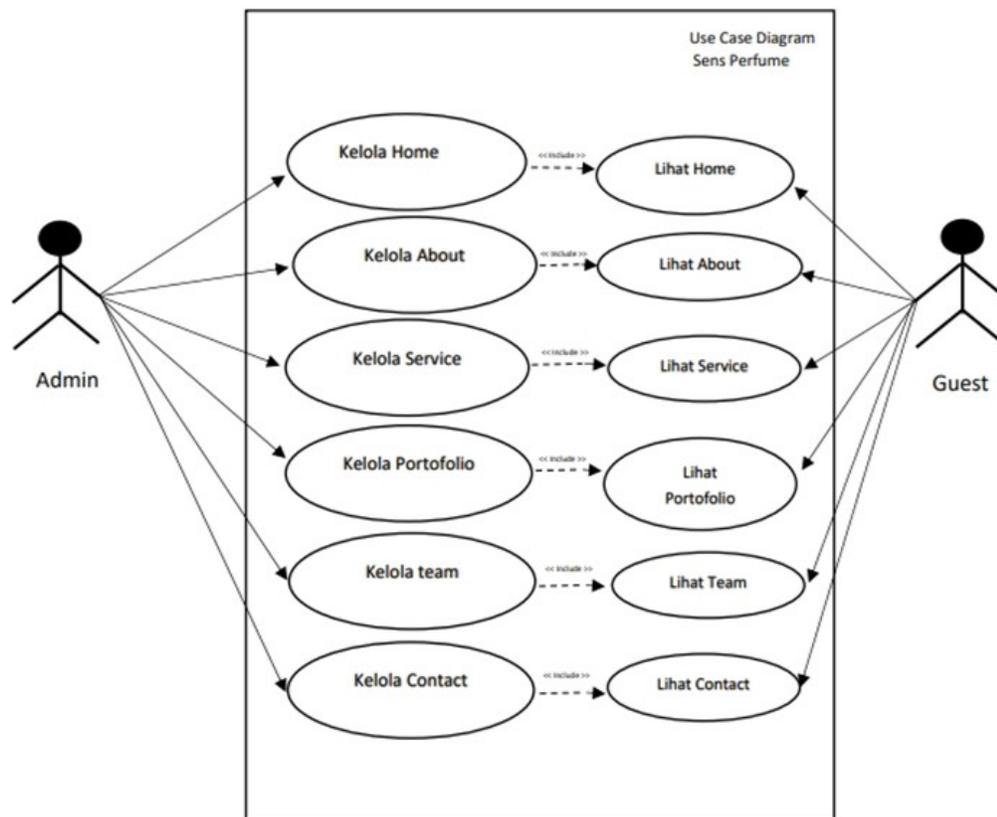
Dilakukan dengan tatap muka langsung kepada pemilik usaha untuk menganalisis/ merencanakan kebutuhan Website *Company profile Sens Perfume* yang nantinya akan di implementasikan untuk pengembangan website.

d. Ujicoba Produk

Proses pengujian website dilakukan dengan menerapkan metode *Black-Box*[12]. Pengujian ke 2 dengan *System Usability Scale (SUS)* [13]. Serta pengujian Performance website[14]. Pengujian ini berfokuskan pada kebutuhan fungsional perangkat lunak yang di kenal dengan pengujian “kotak hitam” atau di sebut pengujian *Black box* yang merupakan pengujian antarmuka perangkat lunak dan pengujian SUS yaitu tingkat kenyamanan pengguna yang nantinya berupa data deskriptif yaitu representasi deskripsi dari data nilai hasil uji coba produk website, serta pengujian *Maintenance* yaitu pengujian kecepatan website.

e. Rancangan Alur Website

Untuk gambaran alur website menggunakan Use case diagram yang merupakan satu dari berbagai jenis diagram *UML (Unified Modelling Language)*[15]. Menggambarkan hubungan interaksi antara sistem dan aktor. *Use Case* dapat mendeskripsikan tipe interaksi antara si pengguna sistem dengan sistemnya dapat di lihat pada gambar 3.2.



Gambar 2. Use Case Diagram Sens Perfume

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil dan pembahasan dari penelitian dengan judul pengembangan website *company profile sens perfume* menggunakan *framework bootstrap*.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini saya sebagai peneliti mewawancarai pihak perusahaan sens perfume untuk mendapatkan data perusahaan yang akan di tampilkan pada website, yaitu berupa data tentang profil perusahaan, layanan perusahaan, produk perusahaan, tim perusahaan, dan kontak perusahaan.

b. Implementasi

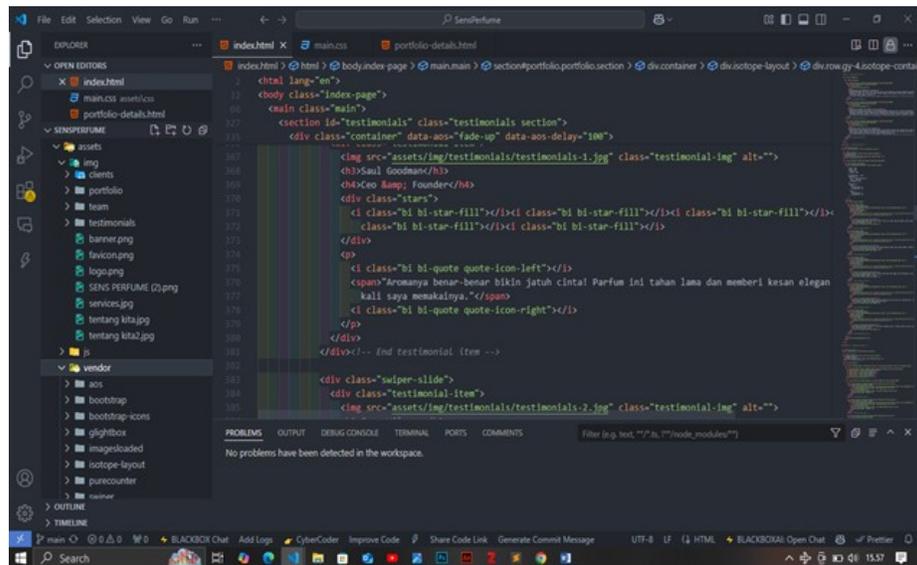
Implementasi merupakan tahap lanjutan sesudah perencanaan, yang dari hasil observasi dan wawancara akan dibuatkan sebuah website *company profile sens perfume*.

1. Pembuatan rancangan tampilan website

Sebelum website di buat saya sebagai peneliti membuat gambaran rancangan tampilan awal website untuk acuan proses selanjutnya. Rancangan ini di representasikan dari hasil wawancara kepada pihak perusahaan sens perfume'

2. Source code website

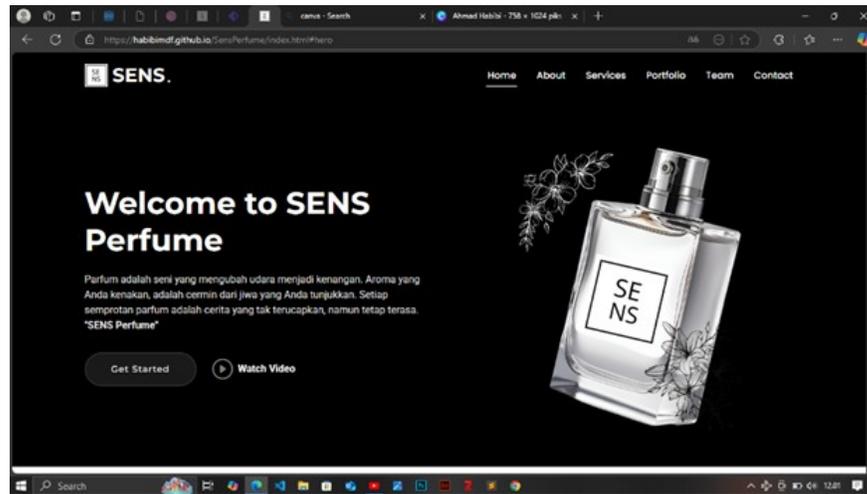
Pembuatan source code HTML, CSS, dan JS dengan bantuan framework Bootstrap bisa dilihat di gambar 4.2.



Gambar 4. Source Code Website

3. Tampilan website

Halaman Home merupakan halaman awal website yang menampilkan button Home, About, Services, Portofolio, dan Contact, halaman Contact yang terdapat tombol contact dan maps, di mana tombol kontak ini akan mengarah pada whatsapp admin, serta tombol maps mengarah langsung pada alamat perusahaan yang dapat di lihat di google maps, jadi pengguna dapat berkomunikasi langsung lewat chat dan bisa melihat langsung rumah usaha sens perfume, serta di bawah fitur tombol tersebut ada namanya footer yaitu halaman akhir sebuah website yang juga di dalamnya terdapat sosial media dan email dari website tersebut, bisa di lihat di gambar 5.



Gambar 5. Halaman Home

c. Tes Perangkat Lunak

Sebelum website di publikasi atau di sebarluaskan, harus melewati pengujian atau tes terlebih dahulu, agar saat di gunakan tidak terjadi masalah pada website tersebut. Disini peneliti menggunakan pengujian Black- box, SUS, dan GT Matrix.

1. Black-box testing

Black- box tes merupakan metode uji perangkat lunak yang mana penguji mengevaluasi fungsi atau output dari suatu sistem tanpa mengetahui bagaimana sistem itu bekerja secara internal (tanpa melihat kode sumber).Selanjutnya hasil pengetestan Black -box tersebut di hitung dengan rumus: $\text{Score (\%)} = (\text{Jumlah Test Case yang lulus} / \text{Total Test Case}) \times 100$

Tabel 1. Presentase Black-box testing

No	Skor	Kategori
1.	<50%	Gagal
2.	50-74%	Perlu Perbaikan
3.	75-89%	Cukup Baik
4.	90-100%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil akhir perhitungan maka penilaian untuk uji Black Box memperoleh hasil akhir skor nilai “100” yaitu dengan kriteria sangat baik denga ketentuan sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah test case yang lulus}}{\text{Total test case}} = \frac{20}{20} \times 100 = 100$$

2. System Usability Scale testing

System Usability Scale (SUS) adalah metode evaluasi kegunaan yang efisien karena mampu memberikan hasil yang cukup akurat dengan jumlah sampel, waktu, dan biaya yang relatif minim. Nilai akhir dari evaluasi ini akan dikonversi menjadi skor yang digunakan sebagai dasar dalam menilai kelayakan penggunaan suatu aplikasi.

Tabel 2. Presentase Rating Scale

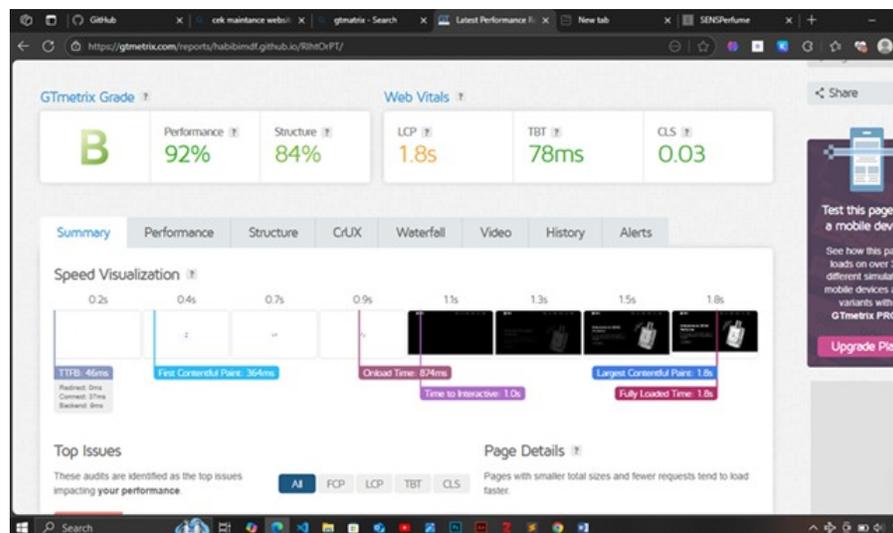
No	Skor	Kategori
1.	<21%	Sangat tidak layak
2.	21%-40%	Kurang layak
3.	41%-60%	Cukup layak
4.	61%-80%	Layak
5.	81%-100%	Sangat layak

Berdasarkan hasil perhitungan untuk uji System Usability Scale memperoleh hasil akhir rata-rata nilai “86,5” yaitu dengan kriteria sangat layak dengan ketentuan:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{Jumlah SUS Skor}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{432,5}{5} = 86,5$$

3. Performance testing

Untuk tes ini di lakukan secara online melalui situs website <https://gtmetrix.com> yang menghasilkan bahwa website sens perfume menurut GTmetrix berada pada grade B dengan speed visualization memperoleh waktu 1.8s dengan nilai performance 92% dan, structure memperoleh nilai 84% yang menandakan website sens perfume ini memiliki performa yang baik dan bisa di lihat selengkapnya di gambar 6.



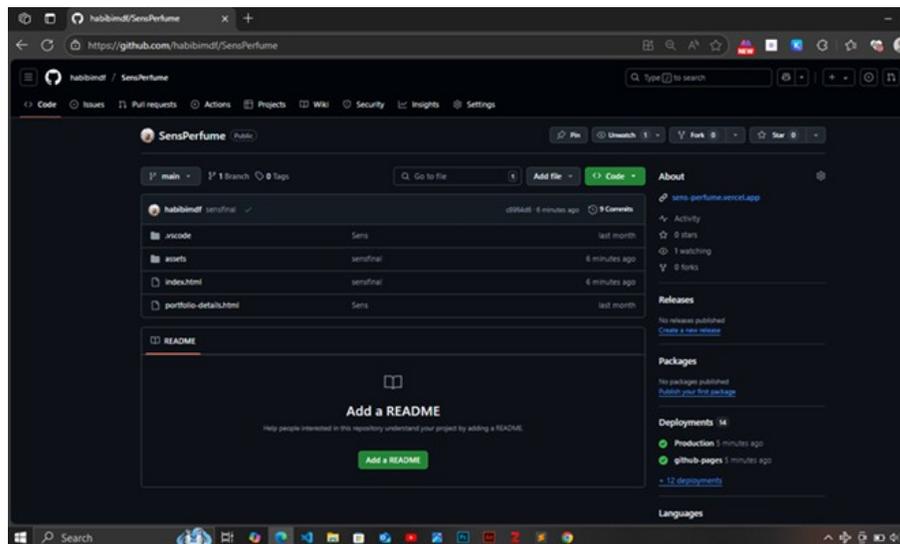
Gambar 6. Website GTmetrix

d. Dokumentasi

Tahapan ini yaitu dokumentasi, pencatatan berjalanya website dapat di lihat pada hasil pengujian Black- box dan pengujian SUS, serta GTmetrix, data hasil uji coba dapat di jadikan dokumentasi pengembangan perangkat lunak yang nantiya bisa jadi acuan untuk pengembangan yang lebih lanjut.

e. Deployment

Selanjutnya tahap penyebaran, yaitu menjadikan website yang tadinya hanya bisa di akses oleh si pengembang saja, menjadi semua orang dapat mengakses website tersebut, untuk penyebarannya si peneliti menggunakan github sebagai penyedia domain dan hosting, yaitu dengan memasukkan kode yang sudah jadi ke laman github setelah itu langsung di onlinekan saja seperti pada gambar 7.



Gambar 7. Deployment Github

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil akhir penelitian dan pengembangan, website company profile sens perfume menggunakan framework bootstrap dengan metode R&D yang di kembangkan melalui model agile dan 3 uji testing yaitu Black -box testing, system usability scale testing atau SUS, dan uji performance menggunakan website GTmetrix yang dapat di akses melalui internet, sehingga penelitian ini menghasilkan sebuah website company profile yang dinamis serta tampilanya yang clean, dan website ini sudah di hosting melalui github, sehingga bisa hadir secara global sehingga dapat memenuhi kebutuhan perusahaan di bidang kehadiran online. Hasil pengujian dengan menggunakan Black -box testing yang di uji oleh peneliti terdapat 20 test case yang semua di kategorikan berhasil dengan hasil akhir perhitungan yaitu kategori sangat baik dengan presentase 100% yang bisa di lihat di tabel 4.2, sementara untuk hasil akhir pengujian System Usability Scale pada 5 responden menghasilkan hasil nilai akhir 432,5 dengan presentase nilai 86,5% dan kriteria sangat layak yang bisa di lihat di tabel 4.5, sedangkan pada hasil uji performance yang di lakukan melalui website GTmetrik menghasilkan tingkat performance dengan nilai 92% yaitu grade B. Bagi perusahaan, website ini dapat di gunakan dengan baik untuk menunjang kehadiran online usaha SENS perfume tersebut serta peneliti dapat terus mengembangkan website ini untuk kedepanya dan membantu usaha tersebut.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Al-Hawari, M. Al-Zu'bi, H. Barham, and W. Sararhah, "The GJU website development process and best practices," *J. Cases Inf. Technol.*, vol. 23, no. 1, pp. 21–48, 2021, doi: 10.4018/JCIT.2021010102.
- [2] M. F. Fahril and M. F. Farhan, "Rancang Bangun Sistem Informasi Company Profile Berbasis Web Pada Pt. Gotrans Logistics," *Indones. J. Inform. Res. Softw. Eng.*, vol. 1, no. 1, pp. 45–52, 2021, doi: 10.57152/ijirse.v1i1.54.
- [3] S. Suwarno and F. K. Lie, "Perancangan Company Profile Berbasis Website Pada Toko Sanjaya," *Natl. Conf. Community Serv. Proj.*, vol. 5, no. 1, pp. 733–741, 2023, [Online]. Available: <https://ojs.digitalartisan.co.id/index.php/nacospro/article/view/7989>
- [4] W. Yudhanto, Yudho and Susilo, Sahid Aldi and Sulandari, "Design and Development of UI/UX on Company Profile Web with Design Thinking Method," *2022 1st Int. Conf. Smart Technol. Appl. Informatics, Eng.*, pp. 159–164, 2022, doi: 10.1109/APICSS56469.2022.9918714.

- [5] Y. Islamiati, A. H. Jatmika, and F. Wahyudi, "Pembuatan Sistem Informasi Company Profile Berbasis Website SMPN 4 GUNUNGSARI," *J. Begawe Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 126–137, 2021, doi: 10.29303/jbegati.v2i2.461.
- [6] M. Wahyu Rhamadani, Herry Wahyono, Nuke L Chusna, Nur Hikmah, and M. Ageng Laksono, "Perancangan Website Kecamatan Pasar Rebo Menggunakan Framework Bootstrap," *ABDIKAN J. Pengabd. Masy. Bid. Sains dan Teknol.*, vol. 2, no. 1, pp. 136–144, 2023, doi: 10.55123/abdikan.v2i1.1721.
- [7] D. A. Yuniarti, G. W. Intyanto, and A. S. Pawening, "DGMATH: Media Digital Matematika Berbasis Android untuk Siswa Sekolah Dasar Materi Operasi Bilangan Menggunakan Metode RnD," *Edumatica J. Pendidik. Mat.*, vol. 12, no. 01, pp. 41–51, 2022, doi: 10.22437/edumatica.v12i01.17241.
- [8] A. Akbar, I. Sulistianingsih, and B. Kurniawan, "Agile Approach to Village Promotion Website Development," vol. 1, no. 1, pp. 280--284, 2024.
- [9] S. B. Atim, "Permodelan Sistem Informasi Penjualan Barang Berbasis Website Menggunakan Metode Agile," *J. Data Sci. Inf. ...*, vol. 2, no. 1, pp. 14–25, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.techcartpress.com/index.php/dimis/article/view/97%0Ahttps://ejournal.techcartpress.com/index.php/dimis/article/download/97/92>
- [10] K. Anwar, L. D. Kurniawan, M. I. Rahman, and N. Ani, "Aplikasi Marketplace Penyewaan Lapangan Olahraga Dari Berbagai Cabang Dengan Metode Agile Development," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 9, no. 2, pp. 264–274, 2020, doi: 10.32736/sisfokom.v9i2.905.
- [11] Z. Fadhlil Adhiim and F. Nur Mahmudah, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pada Masa Pandemi Covid-19," *J. Kepemimp. Dan Pengur. Sekol.*, vol. 6, no. 1, pp. 29–37, 2021, doi: 10.34125/kp.v6i1.572.
- [12] M. Sasmito, Ginanjar Wiro and Nishom, "Testing the Population Administration Website Application Using the Black Box Testing Boundary Value Analysis Method," *2020 IEEE Conf. Open Syst.*, pp. 48–52, 2020, doi: 10.1109/ICOS50156.2020.9293645.
- [13] B. N. Ramadhan and S. Sugiyanto, "Analisis Usability Website Sistem Informasi Sd Negeri 1 Wangon Menggunakan Metode System Usability Scale," *J. Inform. Teknol. dan Sains*, vol. 6, no. 3, pp. 421–431, 2024, doi: 10.51401/jinteks.v6i3.4512.
- [14] Arlinta Christy Barus, E. S. Sinambela, I. Purba, J. Simatupang, M. Marpaung, and N. Pandjaitan, "Performance Testing and Optimization of DiTenun Website," *J. Appl. Sci. Eng. Technol. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 45–54, 2022, doi: 10.35877/454ri.asci841.
- [15] M. T. Prihandoyo, "Unified Modeling Language (UML) Model Untuk Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web," *J. Inform. J. Pengemb. IT*, vol. 3, no. 1, pp. 126–129, 2018, doi: 10.30591/jpit.v3i1.765.